

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI
KEGUNAAN, RISIKO, LITERASI KEUANGAN DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS
PADA UMKM KABUPATEN SLEMAN**

Zaskia Putri Nurlita¹, David Sulistyantoro²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, risiko, literasi keuangan, dan sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman. Adanya adopsi sistem pembayaran digital, khususnya QRIS, telah mengubah cara transaksi keuangan sekaligus mendorong modernisasi operasional UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, serta uji hipotesis untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, serta peningkatan literasi keuangan. Namun, persepsi risiko masih menjadi faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan pengguna. Selain itu, penerapan QRIS mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi melalui pencatatan dan pengelolaan transaksi yang lebih efisien. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi sistem pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi dan literasi keuangan pada UMKM, serta memberikan masukan bagi pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan penerapan QRIS.

Kata kunci: Literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, QRIS, risiko, sistem informasi akuntansi, UMKM.

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED
USEFULNESS, RISK, FINANCIAL LITERACY, AND ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS ON QRIS USE AMONG MSMES
IN SLEMAN REGENCY**

Zaskia Putri Nurlita¹, David Sulistyantoro²

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of perceived ease of use, perceived usefulness, risk, financial literacy, and accounting information systems on the use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sleman Regency. The adoption of digital payment systems, particularly QRIS, has transformed financial transactions and encouraged the modernization of MSME operations. This study used a quantitative approach by distributing questionnaires to 100 MSMEs in the culinary sector in Sleman Regency. Data analysis was conducted through validity and reliability tests, multiple linear regression, and hypothesis testing to examine the relationships between variables.

The results indicate that QRIS use has a positive and significant effect on perceived ease of use, perceived usefulness, and increased financial literacy. However, perceived risk remains a factor that can influence user trust. Furthermore, QRIS implementation can improve the effectiveness of accounting information systems through more efficient transaction recording and management. This study emphasizes the importance of integrating digital payment systems to improve efficiency and financial literacy among MSMEs and provides input for stakeholders in optimizing QRIS implementation.

Keywords: Accounting information systems, financial literacy, MSMEs, perceived ease of use, perceived usefulness, QRIS, risk.

¹Student of the Accounting Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer in the Accounting Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta